

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH METODE IMLA' TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS HURUF AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN
ALQUR'AN HADITS DI MTs DARUL HIKMAH
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI)
Univesitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**OLEH:
DILLA AMING AGUSTI
172410109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021 / 1442**

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Dilla Aming Agusti
NPM : 172410109
Hari/tanggal : Rabu, 27 Januari 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S.1)
Pembimbing : H. Miftah Syarif, M.Ag
Judul : Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua

H. Miftah Syarif, M.Ag
NIDN: 10271226802

Penguji I

Dr. H. Hamzah, M. Ag
NIDN: 1003056001

Penguji II

Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 1007118701

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau



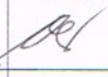
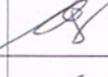
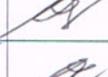
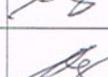
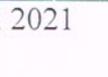
Dr. Zakki, MM.,ME.Sv.
NIDN: 1025066901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Dilla Aming Agusti
NPM : 172410109
Hari/tanggal : Rabu, 27 Januari 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H. Miftah Syarif, M.Ag
Judul : "Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1	Kamis, 18 Juni 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan Latar Belakang dan Rumusan Masalah	
2	Selasa, 22 September 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan Sistematika Penulisan dan Penelitian Relevan	
3	Kamis, 1 September 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan Sampel dan Daftar Kepustakaan	
4	Senin, 19 Oktober 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan dari cover sampai BAB III	
5	Kamis, 22 Oktober 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Persetujuan (ACC) untuk di seminarkan	
6	Senin, 9 November 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan hasil seminar dan angket	
7	Selasa, , 22 Desember 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan BAB IV mengenai hasil penelitian	
8	Kamis, 31 Desember 2021	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan Abstrak dan Kesimpulan	
9	3 Januari 2021	H. Miftah Syarif, M.Ag	Persetujuan (ACC) untuk dimunaqasah	

Pekanbaru, 28 Januari 2021
Diketahui oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM.,ME.Sv.,
NIDN:1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DILLA AMING AGUSTI
NPM : 172410109
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Metod Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Hikmah Pekanbaru**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR)

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 04 Januari 2021
Yang membuat pernyataan



DILLA AMING AGUSTI
NPM: 172410109



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 004 /D-UIR/18-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Dilla Aming Agusti
NPM	172410109
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

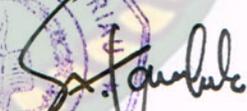
Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al Qur'an Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadist di MTS Darul Hikmah Pekanbaru.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas Perpustakaan dan lain-lain.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Januari 2021

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 28 Januari 2021 Nomor : 054 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Rabu Tanggal 27 Januari 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Dilla Aming Agusti |
| 2. NPM | : 172410109 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Hikmah Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian | : 07.30 – 08.30 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 81 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

H. Miftah Syarif, M.Ag

Dosen Penguji :

- | | |
|-----------------------------|-----------|
| 1. H. Miftah Syarif, M.Ag | : Ketua |
| 2. Dr. H.Hamzah, M.Ag | : Anggota |
| 3. Musaddad Harahap, M.Pd.I | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

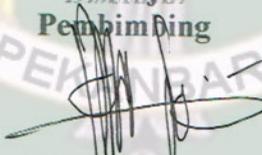
Jln. Kaharuddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dilla Aming Agusti
NPM : 172410109
Hari/tanggal : Rabu, 27 Januari 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S.1)
Pembimbing : H. Miftah Syarif, M.Ag
Judul : Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru

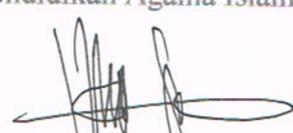
Skripsi ini dapat dapat diterima dan di setujui untuk di munaqasyahkan dalam sidang panitian ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


H. Miftah Syarif, M.Ag.
NIDN: 10271226802

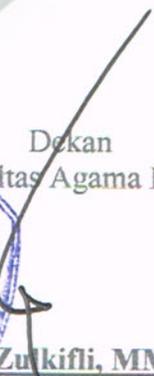
Turut Menyetujui

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


H. Miftah Syarif, M.Ag.
NIDN : 10271226802

Dekan
Fakultas Agama Islam




Dr. Zulkifli, MM., ME.Sv.
NIDN:1025066901

KATA PENGANTAR

Teriring puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan pada hamba-Nya yang hanif. Hanya dengan kehendak Ar-Rahman pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan untuk pembawa pelita kehidupan, teladan manusia, Nabu Muhammad SAW, keluarganya, tabi'in dan segenap hamba Allah yang senantiasa mengikuti jalannya.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah mengeluarkan segala kemampuan yang penulis miliki, dengan bantuan serta dorongan berbagai pihak maka tersusunlah skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al- Qu'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru**".

Skripsi ini di buat oleh penulis karena keterampilan menulis seorang anak sekarang banyak yang kurang menarik oleh karna itu saya meneliti penelitian ini supaya bias berkembang nya keterampilan menulis seorang anak.

Lazimnya sebuah penulis sebagai produk anak manusia, maka ia tak luput dari kekeliruan dan kesalahan, karena pada hakikatnya melalui kesalahan tersebut maka akan ditemukan sebuah kebenaran. Bukanlah sebuah kebenaran tatkala didalamnya tidak terdapat celah kesalahan. Dalam tradisi pengetahuan, bahwa lahirnya disiplin ilmu dari sebuah proses trial dan eror. Walaupun demikian proses tersebut harus mampu dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sehingga penulis dalam kajiannya harus tetap berada dalam bingkai ilmu pengetahuan.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan berjalan lancar dan baik tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Atas terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, Bapak Miftah Syarif, M.Ag yang telah membimbing dan meluangkan waktu guna membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga Allah SWT memudahkan langkah-langkahnya dalam mencerdaskan anak anak bangsa. Amin.

Penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua (Papa tercinta Hafligon) dan (Umi tercinta Fitri Yuliani, S.Kep) yang tidak pernah bosan berkorban kepada anaknya yang tercinta ini dari waktu kecil hingga besar saat ini. Dan do'a mereka tak henti-hentinya mendo'akan ananda. Karena keberhasilan seorang anak tergantung kepada ridho orang tua. Terimakasih kalian telah menjadi inspirasi bagi ananda dalam penyelesaian karya imiah ini. Semoga situasi seperti ini bisa memberikan manfaat bagi kalian di masa yang akan datang.
2. Adik perempuan kandungku Najhwa Aura Diva dan adik laki-laki M.Rizky Al-Habil yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada kakak dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, SH,M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Zulkifli, MM,ME,Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Umiversitas Islam Riau.

5. Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, bimbingan serta saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak H.Miftah Syarif, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik dan yang telah membantu dalam penyeteroran Juz 30.
7. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA yang telah membantu dalam penyeteroran ayat dan hadits.
8. Prodi dan Sekretaris Prodi yang telah membantu dan mempermudah persyaratan saya sampai selesai.
9. Bapak dan Ibu dosen sebagai tenaga pendidik di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru, yang telah sabar mengajarkan ilmunya kepada penulis serta memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua staf perpustakaan Universitas Islam Riau Pekanbaru
11. Bapak Roslinidos dan segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu kebutuhan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepala sekolah MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian, memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini Serta guru-guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang penulis sayangi.
13. Siswa-siswi kelas XI MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang telah bersedia mengisi angket sewaktu penulis mengadakan penelitian.
14. Teman- teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk bangkit dan pantang menyerah Siti Nurfadhah, Ahmad Rifi, Gayanti

Mandasari, Bulan Sari, Indah Sari, Aulia, Nur'aini, Hesti, Almun, Adi Pane, Heri, Danil, Devi dan teman Marvelous Generation yang sama sama berjuang demi masa depan kita masing masing.

15. Keluarga besar Safimar (nenek), Ipraletti (makyek), Taprison (Pak etek), Icen (Pak lek), Bu Ben, Umi Bis, Pakdang dan adik abang kakak sepupu yang selalu memberi semangat dan motivasi tidak pernah henti.
16. Orang orang yang tidak pernah bosan beri semangat dan selalu memotivasi saya dalam semua kegiatan yang saya laku kan Ibu Sesnawati, Bapak Jon, Abang Riduwan.
17. Kakak-kakak Teman-Teman Threeza Kost (Yuni, Erlina, Dwi, Afiqah, Marta, Della, Putri, Fepi) yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus serta selalu mendengarkan keluhan kesah penulis, Semoga Allah selalu mempermudah urusan kita selama semester akhir terutama dalam penulisan skripsi.
18. Sahabat seperjuangan Afiqah Muayadah, Dwi Kurnia Sari, Kiki Oktaviana, Kiki Hani Fatmala, Fitri Mutia, Atik Rumlita Sari yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan terkhusus kak Noviza dan kak Widiana yang sudah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta selalu memberikan nasehat.
19. Kepada teman-teman angkatan 2017 jurusan pendidikan Agama Islam terutama kelas B yang sudah membersamai. InsyaAllaah target wisuda bareng dijabah oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala, dan seluruh

mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam.

20. Saudara-saudari seperjuangan di organisasi FSI Al-Ishlah, BEM FAI UIR 2018, jazakumullah khair atas begitu banyak hal yang sudah sama-sama kita lewati selama ini. Begitu banyak pelajaran dan berkah dari pertemuan kita ini dan semoga ukhuwah ini akan senantiasa kokoh hingga ke Syurga kelak.

21. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang kiranya bermanfaat dimasa yang akan datang.

Semoga Allah Subhanahu Wa ta'ala memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah saudara/i lakukan, baik berupa dukungan maupun masukan-masukan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan. InsyaAllah.

Pekanbaru, 21 Desember 2020
Penulis,

DILLA AMING AGUSTI
NPM : 172410122

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Konsep Teori.....	7
1. Metode Imla'	7
a. Pengertian Metode Imla'	7
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Imla'	7
c. Langkah - Langkah Metode Imla'	9
d. Macam - Macam Metode Imla'	11
2. Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an.....	12
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	12
b. Manfaat Keterampilan Menulis.....	13
c. Tujuan Keterampilan Menulis.....	14
d. Ciri - Ciri Keterampilan Menulis	16
B. Penelitian Relavan.....	17
C. Konsep Operasional	18
D. Kerangka Konseptual	23
E. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Pengolahan Data	29
G. Uji Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Profil MTs Darul Hikmah	38
2. Sejarah MTs Darul Hikmah	39

3. Visi dan Misi MTs Darul Hikmah	42
4. Keadaan Guru MTs Darul Hikmah	43
5. Keadaan Siswa MTs Darul Hikmah	46
6. Sarana Prasarana MTs Darul Hikmah.....	48
B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Imla’ Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur’an	49
C. Analisis Data	56
D. Interpretasi Data	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran dan Rekomendasi.....	64

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Indikator Metode <i>Imla'</i>	19
Tabel 02 : Indikator Keterampilan Menulis Huruf Al – Qur'an	21
Tabel 03 : Kerangka Konseptual.....	24
Tabel 04 : Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	25
Tabel 05 : Populasi Penelitian.....	26
Tabel 06 : Sampel Penelitian	28
Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Metode <i>Imla'</i>	31
Tabel 08 : Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis.....	32
Tabel 09 : Hasil Uji Reliabilitas Metode <i>Imla'</i>	34
Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis.....	35
Tabel 11 : Interpretasi Koefisien Korelasi	37
Tabel 12 : Data Guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru	43
Tabel 13 : Data Siswa MTs Darul Hikmah.....	47
Tabel 14 : Sarana dan Prasarana MTs Darul Hikmah.....	49
Tabel 15 : Rekapitulasi Skor Angket Metode <i>Imla'</i>	50
Tabel 16 : Rekapitulasi Skor Angket Keterampilan Menulis	53
Tabel 17 : Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 18 : Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 19 : Hasil Uji Hipotesis	59
Tabel 20 : Model Summary	59
Tabel 21 : Interpretasi Koefisien Korelatif	60
Tabel 22 : Hasil Uji Coefficients	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 4 : Angket Penelitian
- Lampiran 5 : Skor Riset Metode Imla' dan Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Metode Imla'
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Metode Imla'
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 13 : Dokumentasi Riset di MTs Darul Pekanbaru

ABSTRAK
PENGARUH METODE IMLA' TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS HURUF AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MTs DARUL HIKMAH
PEKANBARU
DILLA AMING AGUSTI
172410109

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menulis huruf Al-Qur'an dalam pembelajaran al-qur'an hadist di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari, beberapa siswa di MTs Darul Hikmah Pekanbaru tidak tahu cara penulisan huruf Al-Qur'an jika didiktekan atau Imla', sebagian dari siswa di MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang tidak tau cara membedakan huruf yang dibaca, kurangnya pengetahuan tentang keterampilan menulis huruf Al-Qur'an. Seharusnya seorang peserta didik harus memiliki keterampilan menulis yang tinggi, karena keterampilan menulis sangat penting diperhatikan dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh metode imla' terhadap keterampilan menulis huruf Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits di Mts Darul Hikmah Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode imla' terhadap keterampilan menulis huruf al-qur'an dalam pembelajaran al-qur'an hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi meliputi siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 288, dengan sampel berjumlah 165 siswa. Untuk pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh metode imla' terhadap keterampilan menulis siswa diterima dengan nilai signifikansi 0,000. Adapun besar pengaruhnya rendah (0,340 atau 34%). dapat diprediksi jika metode imla' ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf Al-Qur'an sebesar 0,362 atau 36,2%. Demikian juga sebaliknya, jika metode imla' menurun maka keterampilan menulis huruf Al-Qur'an juga akan menurun sebesar 0,362 atau 36,2%. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang rendah antara metode imla' terhadap keterampilan menulis huruf Al-Qur'an dalam pembelajaran al-qur'an hadist di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Kata kunci: Metode Imla' Dan Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF IMLA' METHOD ON THE SKILL OF WRITING AL-QUR'AN LETTERS IN LEARNING AL-QUR'AN HADITS AT MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU

DILLA AMING AGUSTI
172410109

This study is motivated by the low skill of writing Al-Qur'an letters in learning Al-quran Hadiths at MTs Darul Hikmah Pekanbaru. The signs of this case are: some students do not know how to write the Al-Qur'an letters when dictated or Imla', some students do not know how to distinguish letters that are read, and some students have low knowledge of writing the Al-Qur'an letters. However, A student should have high writing skill, because writing skill is very important in the learning process. The problem formulation of this study is whether there is an influence of Imla' method on the skill of writing Al-Qur'an letters in learning Al-Qur'an Hadith at Mts Darul Hikmah Pekanbaru. The aim of this study is to investigate the influence of Imla' method on the skill of writing Al-Quran letters in learning Al-Quran Hadith at MTs Darul Hikmah Pekanbaru. The type of this study is quantitative research with a correlation approach. The population of this study is all students of grade VII at MTs Darul Hikmah Pekanbaru, with a sample of 165 students. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of this study show that the alternative hypothesis which states that there is an influence of Imla' method on the skill of writing Al-Qur'an letters is accepted with a significance value of 0.000. The magnitude of influence is low (0.340 or 34%). So, it can be predicted that if the Imla' method increases, it will increase the skill of writing Al-Qur'an letters by 0.362 or 36.2%. On the other hand, if the Imla' method decreases, the skill of writing Al-Qur'an letters will also decrease by 0.362 or 36.2%. In conclusion, the results of this study show that there is a low influence of Imla method' on the skill of writing Al-Qur'an letters in learning Al-Quran hadiths at MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Keywords: Imla' Method and the skill of writing Al-Qur'an letters

الملخص

تأثير الطريقة الإملائية على مهارات كتابة حروف القرآن في تعلم القرآن والحديث
بالمدرسة المتوسطة الإسلامية دار الحكمة بباكنبارو

ديلا أمينج قستي

172410109

خلفية هذا البحث من قبل مهارة منخفضة مهارات كتابة حروف القرآن في تعلم القرآن والحديث بالمدرسة المتوسطة الإسلامية دار الحكمة بباكنبارو. ويمكن ملاحظة ذلك من بعض الطلبة بالمدرسة المتوسطة الإسلامية دار الحكمة بباكنبارو لا يعرف كيفية كتابة الحروف آل- القرآن إذا أملى أو القيام بالإملاء، بعض الطلبة بالمدرسة المتوسطة الإسلامية دار الحكمة بباكنبارو الذين لا يعرفون كيفية التمييز تتم قراءة الحروف، والافتقار إلى المعرفة بالمهارات كتابة حروف القرآن. يجب أن يتمتع الطالب بمهارات كتابة عالية، لأن مهارات الكتابة مهمة جداً في عملية التعلم. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان هناك تأثير الطريقة الإملائية على مهارات كتابة حروف القرآن في تعلم القرآن والحديث بالمدرسة المتوسطة الإسلامية دار الحكمة بباكنبارو. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير الطريقة الإملائية على مهارات كتابة حروف القرآن في تعلم القرآن والحديث بالمدرسة المتوسطة الإسلامية دار الحكمة بباكنبارو. هذا النوع من البحث هو كمي مع نهج الارتباط. يشمل السكان 288 طالباً في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية دار الحكمة بباكنبارو، مع عينة من 165 طالباً. لجمع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. تشير نتائج هذا البحث إلى قبول فرضية تأثير الطريقة الإملائية على مهارات الكتابة لدى الطلبة بقيمة معنوية قدرها 0,000. التأثير منخفض (340,0 أو 34%). ويمكن توقع أنه إذا تم تحسين الطريقة الإملائية فسوف يساهم في تحسين مهارات كتابة حروف القرآن بنسبة 362,0 أو 2,36%. وبالمثل، إذا انخفضت الطريقة الإملائية، فإن المهارة في كتابة حروف القرآن ستتنخفض أيضاً بنسبة 362,0 أو 2,36%. لذلك يمكن الاستنتاج أن نتائج هذا البحث تشير إلى وجود تأثير منخفض بين الطريقة الإملائية على مهارات كتابة حروف القرآن في تعلم القرآن والحديث بالمدرسة المتوسطة الإسلامية دار الحكمة بباكنبارو.

الكلمات الرئيسية: الطريقة الإملائية ومهارات كتابة حروف القرآن

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan hal yang sangat penting harus dimiliki oleh siswa karena keterampilan menulis merupakan salah satu cara untuk dapat mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui tulisan. Darmiyati Zuhdi (1999:159), menjelaskan bahwa keterampilan menulis suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapat terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sedangkan menurut Byrne (Haryadi dan Zamzani, 1996: 77), keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang keterampilan menulis siswa di daerah di Indonesia. Penelitian Baiq Miftahus Saofi (2018) yang meneliti tentang korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan keterampilan menulis huruf arab pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V Di MI Al-Istiqomah Telaga Waru tahun pembelajaran 2017/2018. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis huruf arab peserta didik . Ada pun jenis penelitian nya adalah penelitian kuantitatif yang bersifat ex-postfacto. Penelitian Fathul Maujud (2018) yang meneliti tentang pembinaan keterampilan menulis Al-Qur'an bagi anak usia sekolah di Desa Pakian Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Tujuan dari penelitian ini untuk kepentingan dari komponen pendidikan yang terus dituntut peningkatan intensitas dan kualitas oleh sebagian masyarakat dari lembaga pendidikan formal. ada pun jenis penelitian nya adalah pendekatan kualitatif . Penelitian Faesal Syamsu (2017) yang meneliti tentang peran pendidikan ekstrakurikuler kaligrafi arab dalam meningkatkan menulis Al-Qu'an MI Madrrasatul Qur'aniyah Sandik Kec. Bataluyar Kab. Lombok Barat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pendidikan ekstrakurikuler kaligrafi arab dalam meningkat kan menulis Al-Qur'an . ada pun jenis penelitian nya adalah kualitatif . Penelitian Nurul Fadilah, Amaliyah (2019) yang meneliti tentang penerapan metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI muhammadiyah lumajang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang. ada pun jenis penelitian nya adalah pendekatan kualitatif .

Berdasarkan banyaknya penelitian di atas yang meneliti tentang keterampilan menulis namun masih banyak terdapat masalah keterampilan menulis terhadap siswa. Hal itu juga terjadi di MTs Darul Hikmah Pekanbaru dimana terdapat siswa yang masih tidak bisa dalam keterampilan menulis seperti:

1. Ada beberapa siswa di MTs Darul Hikmah Pekanbaru tidak tahu cara penulisan huruf Al-Qur'an jika didiktekan atau imla'.
2. Ada sebagian dari siswa di MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang tidak tau cara membedakan huruf yang dibaca.
3. Kurangnya pengetahuan tentang keterampilan menulis huruf Al-Qur'an.

Dari berbagai gejala yang telah dikemukakan di atas tentang keterampilan menulis dan berbagai penelitian tentang keterampilan menulis diasumsikan dan diberikan solusi dengan menggunakan metode imla'.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan ini sangat urgen untuk dilakukan penelitian yang berjudul pengaruh metode imla' terhadap keterampilan menulis huruf Al-Quran dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan ini dibatasi pada pengaruh metode imla' terhadap keterampilan menulis huruf

Al-Quran dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan di atas maka permasalahan ini dirumuskan yaitu Bagaimana pengaruh metode imla' terhadap keterampilan menulis huruf Al Quran dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh metode imla' terhadap keterampilan menulis huruf Al-Quran dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat ilmu pengetahuan bagi pihak terkait tentang metode imla' untuk mengaplikasikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keterampilan menulis huruf Al-qur'an siswa. Serta memberikan pengetahuan tentang metode imla' untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dari segi praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya, diantaranya:

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah untuk lebih menerapkan metode imla' terhadap keterampilan menulis huruf Al-Qur'an.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru untuk referensi dalam metode yang sesuai dengan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang metode imla' dalam keterampilan menulis huruf Al-Qu'an.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa yaitu dapat membantu cara dalam keterampilan menulis huruf Al-Qur'an

d. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang Masalah,

Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian,

Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI , terdiri dari Pengertian Metode Imla' dan

Keterampilan Menulis, Langkah Langkah Metode Imla' ,

Macam-Macam Metode Imla' , Ciri-Ciri Keterampilan Menulis,

Tujuan Dan Manfaat Keterampilan Menulis, Penelitian Relaven,

Konsep Operasional, Kerangka Berfikir dan Hipotesis

Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu, Subjek Dan Objek Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Uji Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Pengelolahan Data, dan Analissi Data.

BAB V : KESIMPULAN, terdiri dari Kesimpulan Dan Saran Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode Imla'

a. Pengertian Metode Imla'

Menurut Munjiah (2018:21) imla' merupakan bagian dari *Maharah Al-kitabah*. *Maharah Al-kitabah* atau keterampilan menulis Arab sendiri mencakup tiga muatan dasar:

- 1) *Maharah al-tahajji bi thariqatin salimatin*, keterampilan ,menyalin huruf hujaiyah secara benar.
- 2) *Maharah wadh'i 'alamata al-tarqim di mawadhi'iha*. Yaitu keterampilan meletakkan tanda baca secara benar.
- 3) *Maharah al-rasmi al-wadhih al-jamil li al-huruf wa al-kalimat*, yaitu keterampilan menulis indah atau seni kaligrafi.

Imla' adalah menyampaikan atau mendiktekan kepada orang lain dengan bantuan pengucapan dan suara agar orang yang didikte memindahkannya berupa tulisan secara baik dan benar sesuai dengan aturan bahasa yang digunakan (Qomi Akit Jauhari:2016).

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Imla'

1. Kelebihan metode imla ialah:
 - a) Bahan bisa diberikan cukup banyak.
 - b) Melatih anak – anak bekerja sendiri, memahami sendiri, dan menyelidiki sendiri.

- c) Praktis dan efisien.
- d) Mudah menjaga tata tertib kelas.
- e) Disamping memperoleh bahan pelajaran yang baru, para pelajaran berlatih menulis dengan cepat dan tepat.

2. Kelemahan metode imla'

- a) Sering yang didiktekan adalah hasil karya orang lain.
- b) Murid pasif menerima dan tidak bisa langsung menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
- c) Sering hasil catatan sangat buruk, sehingga sulit di baca dan di pelajari .

Kelemahan- kelemahan metode imla' di atas bisa diklarifikasi menjadi dua yaitu berakibat kepada siswa dan guru:

1. Kelemahan yang berakibat kepada siswa

Didalam kelas yang sedang berlangsung proses belajar mengajar ketika guru sedang asik menyampaikan pelajaran dengan terus mencatat tanpa adanya selingan maka murid akan menjadi pasif dalam menerima pelajaran tersebut, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

2. Kelemahan yang terdapat pada guru

Kelemahan metode imla' ini juga bisa terdapat pada guru yaitu' karna banyak sumber buku atau buku dalam mata pelajaran tersebut maka yang sering didiktekan adalah hasil karya orang lain, bukan hasil pemikiran guru tersebut sehingga murid malas menulis.

c. Langkah-Langkah Metode Imla'

Tiga langkah tersebut sebagaimana yang disebutkan oleh Munjiah (2018:30-31), sebagai berikut:

a. Langkah pree-materi, guru harus:

1. Menyiapkan kondisi dan suasana belajar yang kondusif agar siswa siap secara fisik dan mental untuk menerima materi.
2. Memberi arahan agar siswa menulis dengan benar dan bagus, menggunakan tanda baca secara benar, berpegang pada prinsip kebersihan dan kerapian tulisan.
3. Memberikan arahan agar siswa duduk dengan tenang dan tertib saat menulis.
4. Menganjurkan siswa agar mendengarkan uraian guru atau teks bacaan yang didiktekan dengan seksama baru kemudian menulis. Upaya ini dilakukan agar konsentrasi siswa tidak terpecah antara mendengarkan dengan sibuk menulis.

b. Langkah in-materi ini guru dianjurkan untuk:

1. Memaparkan contoh-contoh. Langkah pertama ini membuat beberapa hal:
 - a) Guru menulis teks bacaan dan contoh-contoh di papan tulis.
 - b) Guru membaca teks bacaan secara benar, selanjutnya memberi siswa waktu dan membaca, memahami teks, dan menulisnya.
2. *Munaqasyah* (berdiskusi). Langkah ke dua ini dilakukan guru dengan cara:

- a) Berdiskusi dengan siswa seputar teks dan menjelaskan kosa kata yang sulit.
 - b) Memberikan penekanan pada kata yang akan diuraikan kaidahnya dengan menuliskan di papan.
 - c) Melontarkan pertanyaan – pertanyaan seputar kata yang mengandung kaidah untuk membuat kesimpulan – kesimpulan.
 - d) Menuliskan di papan tulis kaidah-kaidah yang telah dirumuskan dan mendiskusikannya lebih lanjut.
 - e) Memberi siswa waktu untuk bertanya dan berdiskusi singkat dengan temannya.
 - f) Menyuruh siswa mencatat materi tambahan.
3. Latihan (*tadribat*). Tadribat diberikan setelah seluruh siswa memahami dengan baik materi yang disampaikan guru. Latihan yang diberikan disesuaikan dengan kondisi siswa dan situasi kelas. Bisa berupa tanya jawab lisan atau latihan tertulis. Berbentuk tugas kelompok atau mandiri. Bersifat *open book* (buka buku/ catatan/ referensi lain)

- c. Langkah post-materi ada beberapa hal yang bisa dilakukan guru:
1. Mengkoreksi hasil latihan pelajar.
 2. Membuat ringkasan-ringkasan yang mudah dipahami pelajar.
 3. Memeriksa kelengkapan catatan pelajar.

4. Membuat catatan mandiri berkaitan dengan perkembangan dan permasalahan pelajar dalam menerima materi.
5. Memberi tugas rumah jika diperlukan

d. Macam Macam Imla'

Menurut Munjiah (2018:28-29) , ada 4 jenis imla' yang bisa diterapkan pada siswa sesuai dengan tahap kemampuan kognitifnya yaitu:

1. *Imla' manqul* : siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru di papan kedalam buku tulis. Imla' jenis ini untuk tingkat pemula, dimana mereka lebih ditekankan untuk cermati dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.
2. *Imla' Mandhur* : siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau yang ada di papan tulis, lalu menutup kitab atau membelakangi papan tulis. Selanjutnya guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama. imla' mandhur diterapkan dikelas menengah.
3. *Imla' ghairu al-mandhur(masmu')* : siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu (seperti kepada metode ke dua). Metode ini untuk tahapan lebih tinggi, diman siswa telah menguasai dengan baik teori-teori imla' yang telah diajarkan. Ketika siswa mendengarkan bacaan guru, siswa mendeskripsikan (dalam

benak) bentuk tulisanya sesuai dengan teori-teori yang ada di memori otaknya, lalu menuliskannya dengan cepat.

4. *Imla' Ikhtibari* . Adalah bentuk imla' yang diberikan pada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori imla'. Dalam imla' ikhtibari lebih banyak muatan praktik dari pada muatan teori.

2. Keterampilan Menulis Huruf Al – Qur'an

a. Pengertian Keterampilan Menulis Huruf Al – Qur'an

Menurut Tarigan (2013: 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Menurut Yasinta Mahendra (2018) keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat kompleks dalam keterampilan berbahasa, karena keterampilan menulis adalah suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya kembali ke dalam bentuk bahasa tulis yang apik. Oleh karena itu, sudah selayaknya keterampilan menulis mendapat perhatian yang lebih khusus sebagai salah satu aspek keterampilan dalam berbahasa.

Menurut Tinambunan (2017) menulis adalah menurunkan atau melukiskan labing – lambang grafik yang menggambarkan

suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambing – lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

b. Manfaat Keterampilan Menulis Huruf Al – Qur’an

Menurut Tarigan (2013: 22-23) manfaat menulis di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat komunikasi tidak langsung
2. Menolong kita berpikir secara kritis
3. Memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan
4. Memperdalam daya tanggap atau persepsi kita
5. Memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi
6. Menyusun urutan bagi pengalaman
7. Membantu kita dalam menjelaskan pikiran-pikiran.

Menurut Yasinta Mahendra (2018) manfaat menulis adalah sebagai berikut:

1. Menjernihkan pikiran
2. Menghilangkan trauma
3. Mendapatkan dan menggali informasi-informasi baru
4. Membantu menyelesaikan masalah
5. Membantu seseorang menulis ketika terpaksa harus menulis.

c. Tujuan Keterampilan Menulis Huruf Al – Qur'an

Menurut Tarigan (2013: 25) tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penugasan

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.

2. Tujuan altruistik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis dengan tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya itu adalah lawan atau musuh. Tujuan altruistic adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

3. Tujuan persuasif

Tulisan bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. Tujuan informasional, tujuan penerangan

Tujuan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

5. Tujuan pernyataan diri

Tulisan bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6. Tujuan kreatif

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri tetapi keinginan kreatif disini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistic atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan bertujuan mencapai nilai-nilai artistic, nilai-nilai kesenian.

7. Tujuan pemecah masalah

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Tujuan menulis menurut Yasinta Mahendra (2018):

- a. Memberi informasi, yakni menyampaikan fakta – fakta mengenai peristiwa, masalah, tren atau fenomena.
- b. Menjelaskan tulisan yang menganalisis atau menguraikan mengapa suatu peristiwa, masalah, tren, atau fenomena terjadi (biasanya memaparkan peristiwa, masalah, tren, atau fenomena, sehingga khalayak memahaminya),

- c. mengarahkan tulisan "Seperti Ini"/tips dalam mengerjakan suatu hal ("How To" Article).
- d. membujuk/meyakinkan orang, tulisan ini mencoba mempersuasi orang atau setidaknya memiliki pemikiran yang sebanding tentang peristiwa, masalah, tren, atau fenomena, seperti misalnya tulisan resensi buku atau film,
- e. meringkaskan/membuat suatu rangkuman dari suatu karya (buku, dsb.), sebuah kegiatan, rapat, atau seminar menjadi lebih ringkas dan bisa dibaca dengan cepat tanpa kehilangan intisarinya.

d. Ciri-ciri Keterampilan Menulis Huruf Al – Qur'an

Menurut Tarigan (2013: 6) ciri-ciri keterampilan menulis di antaranya:

1. Menulis gagasan ide yang jelas
2. Keanekaragaman kalimat
3. Menggunakan ejaan dan tanda baca secara seksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat
4. Menulis dengan jelas dan tidak samar-samar maknanya sesuai dengan yang diinginkan penulis
5. Menulis secara meyakinkan: menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat dan teliti mengenai hal

itu. Menghindari penggunaan kata-kata dan pengulangan frase-frase yang tidak perlu. Setiap kata harus menunjang pengertian yang serasi.

6. Mengkritik naskah tulisannya yang pertama dan memperbaikinya. Mau dan mampu merevisi naskah pertama.

B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang keterampilan menulis huruf Al – Qur'an di Indonesia. (1.) Penelitian Baiq Miftahus Saofi (2018) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang meneliti tentang korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan keterampilan menulis huruf arab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V Di MI Al-Istiqomah telaga waru tahum pembelajaran 2017/2018. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis huruf arab peserta didik . ada pun jenis penelitian nya adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *ex-postfacto*.

(2.)Penelitian Fathul Maujud (2018) Mahasiswa UIN Mataram, Fakultas PBA yang meneliti tentang pembinaan keterampilan menulis Al-Qur'an bagi anak usia sekolah di desa pakian kecamatan narmada kabupaten lombok barat. Tujuan dari penelitian ini untuk kepentingan dari kompenen pendidikan yang terus dituntut peningkatan intensitas san kualitas oleh sebagian masyarat dari lembaga pendidikan formal. ada pun jenis penelitian nya adalah pendekatan kualitatif .(3.)Penelitian Faesal

Syamsu (2017) Mahasiswa UIN Mataram, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang meneliti tentang peran pendidikan ekstrakurikuler kaligrafi arab dalam meningkatkan menulis Al-Qu'an MI madrrasatul Qur'aniyah sandik kec. Bataluyar Kabupaten Lombok Barat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pendidikan ekstrakurikuler kaligrafi arab dalam meningkat kan menulis Al-Qur'an . ada pun jenis penelitian nya adalah kualitatif .(4.)Penelitian Nurul Fadilah, Amaliyah(2019) Mahasiswi UIN Malang Malik Ibrahim, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang meneliti tentang penerapan metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang. ada pun jenis penelitian nya adalah pendekatan kualitatif .

C. Konsep Operasional

1. Metode Imla'

Menurut Munjiah (2018:21) imla' merupakan bagian dari *Maharah Al-kitabah*. *Maharah Al-kitabah* atau keterampilan menulis Arab sendiri mencakup tiga muatan dasar:

- 1) *Maharah al-tahajji bi thariqatin salimatin*, keterampilan ,menyalin huruf hujaiyah secara benar.
- 2) *Maharah wadh'i 'alamata al-tarqim di mawadhi'iha*. Yaitu keterampilan meletakkan tanda baca secara benar.

3) *Maharah al-rasmi al-wadhih al-jamil li al-huruf wa al-kalimat*, yaitu keterampilan menulis indah atau seni kaligrafi.

Metode imla yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pengajaran menulis huruf Al-Qur'an dengan pengajaran guru membaca teks huruf Al-qur'an sedangkan peserta didik untuk mendikte atau menulis di buku tulis apa yang peserta didik dengar dari ucapan seorang guru. Konsep operasional metode imla dapat dilihat pada tabel 1, yaitu:

Tabel 1: Indikator Metode Imla'

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Metode Imla	Menyampaikan Indikator Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu menentukan pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari 2. Guru mampu memperkirakan bahan atau masalah yang akan dipelajari 3. Guru mampu mengemukakan penyampaian indikator 4. Guru mampu menugaskan peserta didik untuk mengamati indikator 5. Guru mampu menentukan satu atau dua orang siswa untuk mengulangi indikator pembelajaran yang telah disampaikan.
	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik 2. Guru mampu mengurutkan pokok-pokok kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik 3. Guru mampu membangun pentingnya topik dan kegiatan belajar.
	Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu menentukan topik yang akan dipelajari 2. Guru mampu menentukan peserta

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
		<p>didik dalam merumuskan masalah sesuai dengan topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mampu menggali peserta didik untuk menjelaskan prosedur pelaksanaan pembelajaran 4. Guru mampu menugaskan peserta didik untuk memulai pelajaran.
	Latihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu menerapkan proses imla' 2. Guru mampu mendiskusikan prosedur imla' dan mengembangkan prosedur yang lebih aktif 3. Guru mampu mengemukakan peserta didik untuk menggunakan potensi berlatih. 4. Guru mampu memperkirakan latihan yang di beri. 5. Guru mampu merinci hal-hal yang terjadi pada saat melakukan latihan
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu merincikan tugas yang diperoleh mahasiswa berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2. Guru mampu mengelola peserta didik dalam merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas hasil temuannya. 3. Guru mampu mengintegrasikan, merumuskan kesimpulan yang dilakukan secara bersama-sama dengan peserta didik. 4. Guru mampu merangkum kesimpulan
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu menilai hasil latihan peserta didik. 2. Guru mampu membangun ringkasan-ringkasan yang mudah

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
		dipahami peserta didik. 3. Guru mampu melengkapi kelengkapan catatan peserta didik. 4. Guru mampu merinci catatan mandiri berkaitan dengan perkembangan dan permasalahan peserta didik dalam menerima materi.

2. Keterampilan Menulis Huruf Al – Qur'an

Menurut Tarigan (2013: 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Konsep operasional keterampilan menulis akademik dapat dilihat pada tabel 2, yaitu:

Tabel 2: Indikator Keterampilan Menulis Huruf Al – Qur'an

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Keterampilan Menulis Huruf Al – Qur'an.	Menulis Gagasan Ide yang Jelas	1. Peserta didik mampu menggali secara detail cara menulis yang jelas 2. Peserta didik mampu menyusun kalimat jelas sebelum menulis huruf Al-Qur'an 3. Peserta didik mampu memilih bahasa yang jelas dan lancar dalam menulis huruf Al-Qur'an 4. Peserta didik mampu menggunakan kalimat

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
		yang singkat, padat, dan jelas untuk menulis huruf Al-Qur'an
	Keanekaragaman Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memadukan kalimat yang jelas dan huruf yang jelas 2. Peserta didik mampu menyesuaikan huruf yang ditulis dalam kalimat hingga jelas dibaca 3. Peserta didik mampu menerapkan huruf- huruf yang digunakan pada kalimat yang dipakai sesuai dengan yang dibacakan oleh guru 4. Peserta didik mampu menyesuaikan kalimat yang dibuat oleh guru
	Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menggunakan tanda baca yang digunakan dalam penulisan huruf Al-Quran 2. Peserta didik mampu menegaskan tanda baca untuk menulis huruf atau kalimat yang ada di dalam sebuah penulisan 3. Peserta didik mampu mempertahankan ejaan agar lebih jelas dan memudahkan guru untuk memeriksanya

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
	Menulis Dengan Jelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memaksimalkan huruf dan struktur kalimat dalam penulisan huruf Al-Qur'an. 2. Peserta didik menggali huruf yang digunakan agar tetap jelas 3. Peserta didik mampu menjelaskan tulisan dengan jelas dan mudah dipahami oleh guru
	Menulis Secara Meyakinkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyimpulkan huruf-huruf yang digunakan 2. Peserta didik mampu memfokuskan kalimat agar tidak terjadi pengulangan huruf saat menulis 3. Peserta didik mampu mengurutkan setiap kata untuk penulisan huruf Al-Qur'an

D. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka berfikir konsep Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Tabel 3: Kerangka Konseptual**E. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian (Arifin, 2011: 197). Hipotesis penelitian ini adalah H_a : Terdapat pengaruh metode imla' terhadap keterampilan menulis huruf Al-Quran dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu upaya secara sistematis untuk memberikan jawaban permasalahan atau fenomena yang di hadapi (Setyosari, 2010:22). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel . Variabel X adalah Metode Imla' dan Variabel Y adalah Keterampilan Menulis Huruf Al – Qur'an.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Hikmah Jl. Manyar Sakti No. KM 12, Simpang Baru, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan September sampai bulan Desember 2020. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	✓	✓	✓	✓												
2	Pengumpulan data					✓	✓	✓	✓								
3	Pengelolaan dan analisis data									✓	✓	✓	✓				
4	Laporan dan hasil penelitian													✓	✓	✓	✓

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 8 di MTs Darul Hikmah. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah keterampilan menulis huruf Al-Qur'an dan metode Imla' peserta didik MTs Darul Hikmah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2017:61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru berjumlah 288 orang.

Tabel 5: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	8A	30
2	8B	33
3	8C	33
4	8D	34
5	8E	20
6	8F	31
7	8G	31
8	8H	32
9	8I	30
10	8J	21
Jumlah		288

Sumber : Tata Usaha MTS Darul Hikmah Pekanbaru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari oleh sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017:118). Teknik pengambilan sampel yaitu proportionate stratified random sampling, yaitu penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Disebabkan karena jumlah populasi sangat besar maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan margin eror sebesar 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{288}{1 + 288(0,5)^2}$$

$$n = \frac{288}{1 + 288(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{288}{1 + 0,72}$$

$$n = \frac{168}{1,72}$$

$$n = 164,5 / 165$$

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan Teknik proportionate random sampling.

$$F_i = \frac{N_i}{n}$$

$$F_i = \frac{165}{288}$$

$$F_i = 0,57$$

Berikut hasil sampel yang di ambil menggunakan rumus di atas:

Tabel 6: Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	8A	17
2	8B	19
3	8C	19
4	8D	19
5	8E	11
6	8F	17
7	8G	17
8	8H	18
9	8I	17
10	8J	11
Jumlah		165

Berdasarkan tabel di atas jumlah sampel yang di ambil adalah 165 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah angket yang akan disebarakan kepada siswa. Menurut sugiyono (2017: 199) angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada peserta didik untuk dijawabnya.

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dokumentasi Menurut Sugiono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk

memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Menurut Siregar (2014: 86) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (*interpolasi*).

2. *Coding*

Menurut Siregar (2014: 87) *coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulating*

Menurut Siregar (2014: 880) tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- b. Setuju (S) : diberi skor 4
- c. Netral (N) : diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sudjana & Ibrahim (2014: 117) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun

tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik korelasi *product moment*. Menurut Riduwan & Sunarto (2017: 80) korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan *SPSS* untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validitas $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$.

Tabel 7: Hasil Uji Validitas Pengaruh Metode Imla'(X)

NO	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0,369	0,000	Valid
2	P2	0,356	0,000	Valid
3	P3	0,305	0,000	Valid
4	P4	0,463	0,000	Valid
5	P5	0,414	0,000	Valid
6	P6	0,380	0,000	Valid
7	P7	0,456	0,000	Valid
8	P8	0,160	0,040	Tidak Valid
9	P9	0,422	0,000	Valid
10	P10	0,402	0,000	Valid
11	P11	0,300	0,000	Valid
12	P12	0,436	0,000	Valid
13	P13	0,444	0,000	Valid
14	P14	0,430	0,000	Valid
15	P15	0,485	0,000	Valid
16	P16	0,376	0,000	Valid
17	P17	0,215	0,005	Valid

18	P18	0,199	0,010	Tidak Valid
19	P19	0,512	0,000	Valid
20	P20	0,310	0,000	Valid
21	P21	0,414	0,000	Valid
22	P22	0,487	0,000	Valid
23	P23	0,358	0,000	Valid
24	P24	0,448	0,000	Valid
25	P25	0,416	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung > 0,30 dan nilai P (Probabilitas) < 0,05

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable X Metode Imla' ada 25 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan ada 2 pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid 23. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variable X terdiri dari 23 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden hasil angket yang telah disebarakan di MTs Darul Hikmah.

Tabel 8 : Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis (Y)

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0,266	0,001	Valid
2	P2	0,203	0,009	Tidak Valid
3	P3	0,496	0,000	Valid
4	P4	0,408	0,000	Valid
5	P5	0,326	0,003	Valid
6	P6	0,448	0,000	Valid
7	P7	0,212	0,006	Tidak Valid
8	P8	0,382	0,000	Valid
9	P9	0,328	0,001	Valid
10	P10	0,495	0,000	Valid
11	P11	0,517	0,000	Valid
12	P12	0,192	0,013	Tidak Valid
13	P13	0,471	0,000	Valid
14	P14	0,403	0,000	Valid
15	P15	0,302	0,000	Valid

16	P16	0,383	0,000	Valid
17	P17	0,303	0,000	Valid

Keterangan: Nilai *r* Hitung > 0,30 dan nilai *P* (Probalitas) < 0,05

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable Y *Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an* ada 17 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan ada 3 pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 14. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan instrument penelitian untuk varaibel Y terdiri 14 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebarakan di MTs Darul Hikmah.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016: 130) reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60.

Metode yang digunakan untuk mengukur skala rentang adalah *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid

saja. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Untuk mengolah hasil jawaban dari kuesiner atau angket yang telah dijawab oleh reponden terkait dengan metode imla' terhadap keterampilan menulis huruf Al-Qur'an, peneliti akan merumuskan kategorinya sebagai berikut:

- 1) 80%- 100% dikategorikan sangat baik
- 2) 60%-79% dikategorikan baik
- 3) 40%- 59% dikategorikan cukup baik
- 4) 20%-39% dikategorikan kurang baik
- 5) 0%- 19% dikategorikan sangat tidak baik

Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil dari uji reliabilitas tersebut:

Tabel 9 : Hasil Uji Reliabilitas Metode Imla' (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cornbach's Alpha pada tabel 9 diatas adalah 0,766 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,766 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.620	14

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil Cornbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cornbach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,620 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,620 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan metode one sampel kolmogrov-smirnov.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearit* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai dua hubungan yang linear apabila signifikansi (*Devation for Linearity*) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014: 79).

3. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2016: 203) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang tekumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan, atau kalimat mengharapkan.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk

mengukur pengaruh Metode Imla' terhadap keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel independen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linear sederhana yaitu, menganalisis hubungan linear antara 1 variabel dependen dengan 1 variabel independen. Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$= a + bX$$

Keterangan:

= nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X.

X = variabel independen

Tabel 11: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefiseien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-7,999	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber data : Riduwan dan Sunarto (2011:81)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Nama Madrasah	: MTs Darul Hikmah
NIM	: 21.2.14.10.08.017
NSM	: 121214710019
NPSN	: 10404151
Provinsi	: Riau
Otonomi	: Daerah Pekanbaru
Kecamatan	: Tampan
Desa / Kelurahan	: Simpang Baru
Jalan	: Manyar Sakti, Km.12
Kode Pos	: 28293
Telepon	: (0761)8416253
Daerah	: Pekanbaru
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Madrasah	: IMBAS
Akreditasi	: A
Surat Keputusan	: Kemenag Pekanbaru
Penerbit SK	: Drs. H. Tarmizi, MA
Tahun Berdiri	: 1991

Tahun Perubahan	: 2010
Waktu KBM	: Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 4.500 M2
LUas Sekolah	: Pinggiran Kota
Jarak Pusat Kecamatan	: 500 M
Jarak ke pusat OTODA	: 12.5 Km
Terletak DimLintas	: Kota Pekanbaru
Jml Keanggotaan Rayon	: 6 Madrasah
Org. Penyelenggara	: Yayasan Nur Iman

2. Sejarah MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Pondok Pesantren Dar El Hikmah berdiri dibawah rintisan Yayasan Nur iman Pekanbaru. Cita-cita berdirinya dikokohkan dengan adanya akte notaris tanggal 12 September 1987 nomor 43 oleh notaris Tajib Rahardjo, SH. Pondok Pesantren ini juga didirikan dengan motivasi pada keinginan untuk membina umat yang berbentuk sosial dan Amaliah guna mendidik generasi kita dengan ajaran Islam secara baik pula.

Pendirian Pondok Pesantren ini dirintis semenjak tahun 1987 yang diawali dengan adanya wakaf sebidang tanah dari Bapak H. Abdullah yang terletak di KM 12 Jl. Manyar sakti Simpang baru panam Pekanbaru, pada tahun ini juga telah diurus pembangunan

seperti: sekolah, aula, masjid, perumahan guru, asrama santri dan kantin. Tetapi dikarenakan tenaga manajemen yang profesional belum ada maka kegiatan pesantren belum bisa dilaksanakan sementara itu dikontrakkan pada akademik koperasi Riau (AKOP) yang sangat membutuhkan kala itu.

Dengan adanya usaha pengurus Yayasan Nur Iman Pekanbaru mencari tenaga pengajaran dan menghubungi beberapa pesantren yang ada di daerah maupun di luar daerah dengan bantuan Bapak. Dr. H Satria Effendi m Zein (alm) Dosen Pasca Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta maka dengan itu terwujudlah cita-cita untuk mendirikan Pondok Pesantren Dar El Hikmah adapun kerjasama dan bantuan pendidik yang professional, juga untuk kurikulum disamakan dengan Darun Najah disamping itu pondok pesantren Dar El hikmah juga mendapatkan dukungan serta bantuan dari pemerintah daerah dan lembaga pendidikan agama di daerah.

Pada pertemuan yang diadakan pada tanggal 20 April 1991 yang dihadiri keluarga besar yayasan Nur Iman Pekanbaru dan segenap simpatisan dari Jakarta antara lain: Bapak. Dr. H. Satria Effendi M Zain (alm) dan Bapak KH. Drs. Mahrus Amin disepakati dan ditetapkan bahwa pondok pesantren diberi nama “Pondok Pesantren Da El Hikmah”.

Alhamdulillah pihak kanwil Departemen Agama Provinsi Riau memberikan persetujuan berdirinya pondok pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru dengan surat tanggal 12 Juni 1991 WD/6-0/PP.03.2/1991 dan diizinkan menerima santri darelhikmah pada tahun ajar 1991-1992. Dan pada tanggal 8 Agustus 1991 barulah Pondok Pesantren ini dikenal di masyarakat secara resmi dibuka operasional pemakaiannya oleh Bapak Walikota Pekanbaru Bapak H. Oesman Effendi, SH.

Sistem Pendidikan PPDH Pekanbaru Riau

Secara garis besar, kurikulum pendidikan dan pengajaran di Dar El Hikmah dibagi menjadi dua bagian. Pertama, Kurikulum yang digunakan mengacu kepada apa yang ditetapkan Depag (TK/MTs/MA) dan Depdiknas (SMK), yang secara sederhana disebut dengan Kurikulum Negeri, dimana dalam penerapannya menggunakan metodologi pengajaran modern yang variatif.

Kedua, Kurikulum Pondok yang memuat ramuan dari kurikulum lokal di pesantren-pesantren modern dan juga pengajaran kitab kuning. Penerapannya disamping menggunakan metode-metode modern, dalam prosesnya juga tetap menggunakan metode pengajaran salafiyah/tradisional seperti sorogan, bandongan, halaqoh. Sedangkan bahasa pengantar di dalam kelas adalah bahasa Arab untuk pelajaran-pelajaran agama Islam dan bahasa Arab, dan bahasa Inggris untuk pelajaran bahasa Inggris. Untuk pelajaran umum lainnya digunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di dalam kelas.

Pimpinan/Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah

1. Abdullah Uban – Pendiri

2. Ust. Abdurrahim 1991-1992 Jakarta
3. Ust. Muhammad Rosyad 1992-1994 Banten
4. Ust. Cholid M Thayib, MA 1994-1995 Jambi
5. Ust. Dahnilsyah 1995-Sekarang Pekanbaru - Riau

3. Visi dan Misi MTs Darul Hikmah Pekanbaru

a. Visi

Mencetak generasi muslim yang memiliki pemahaman keislaman yang baik, berpengalaman luas, konsekuen pada iman dan taqwa serta mampu hidup mandiri.

b. Misi

- 1) Menanamkan makna pendidikan islam secara kaffah melalui proses kegiatan belajar mengajar dengan baik dan benar.
- 2) Menanamkan semangat *Fastabiqul Khairat* terutama dalam Pendidikan Agama Islam.
- 3) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik sebagai Uswatun Khasanah bagi santri.
- 4) Mengembangkan kualitas bidang ekstrakurikuler.
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan memadai.
- 6) Melibatkan seluruh civitas akademik Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- 7) Memberikan Reward dan Punishment sebagai wujud semangat kompetitif.

4. Keadaan Guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Pendidik atau yang biasa disebut guru merupakan peranan penting dalam pendidikan. guru berperan sebagai eksekutor dalam penyampaian pendidikan kepada peserta didik.

Guru berfungsi untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar dapat berkembang dan bertumbuh menjadi pribadi lebih baik, begitu juga yang dilakukan oleh guru-guru di MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang mana mereka sangat bertanggung jawab dan bersemangat serta penuh antusias dalam mendidik

Selain keadaan guru dilihat terhadap kinerja dalam mendidik siswa, di MTs Darul Hikmah Pekanbaru jumlah kuantitas dan keseluruhan guru dan karyawan dapat dikatakan cukup banyak dari tenaga pengajar serta karyawan sekolah yaitu bidang tata usaha dan juga keamanan atau security sekolah. Dengan demikian kualitas guru dapat disimpulkan sangat baik karena dapat dilihat dari hasil prestasi dan skill peserta didik dan guru baik didalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Untuk lebih jelasnya berikut data guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru:

Tabel 12: Rekapitulasi Guru MTs Darul Hikmah

NO	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	Ndang Kurnia, M.Sy	Komite Madrasah
2	Minanurrahman,Lc,Ss	Kepala Mandrasah

3	Elgus Fitri,S.Pd	Bendahara
4	Kasmayani,SE	Kepala Tata Usaha
5	Hermandianto,SE.Sy	Staff Tata Usaha
6	M.Syakur	Staff Tata Usaha
7	Wirnati,MA	Waka Bid Kurikulum 1
8	Arif,S.Th.i,M.Sy	Waka Bid Kurikulum 2
9	Tiara Anggraini,S.Pd	Waka Bid Kurikulum 3
10	Burlian, S.Sos.I	Waka Bid Kurikulum 4
11	Asril,S.Fil.I	Waka Bid Sarpras
12	Hasnidar,S.Pd	Kepaa Labor IPA
13	Halimah T, S.Kom	Kepala Lab. Komputer
14	Jon Hendri,S.Ps.I	Waka Bid Humas
15	Yayuk T, S.Pd	Sosial
16	Minanurrohman, Lc	Guru
17	Achmad Fuzi, SE	Guru
18	Ajeng Maulani Sadikin	Guru
19	Angraini, S.Pd.I	Guru
20	Arfi, S Th.I ME.Sy.Ak	Guru
21	Asril, S.Ag	Guru
22	Astuti, S.Pd	Guru
23	Azi Gustiwati, S.Pd	Guru
24	Burlian, S.Sos.I	Guru
25	Danila Siska, S.Pd	Guru
26	Delvanora, S.Pd	Guru
27	Desliana, SE	Guru
28	Dewi Rahmat, S.Pd	Guru
29	Dina Rizkiyah	Guru
30	Elfi Syani, S.Pd	Guru
31	Elgus Fitri,S.Pd.I	Guru
32	Eli Marnis, S.Pd	Guru
33	Ermayani, S.H.I	Guru
34	Ferdi Fernando	Guru
35	Firdaus S.Ag	Guru
36	H.Harun, S.Ag S.Pd	Guru
37	H.Mahdi, S.Ag	Guru
38	Habib Maulana Sadikin, S.Pd	Guru
39	Halimah Tusakdiah, S.Kom	Guru

40	Hamdani Rosyidi, SH	Guru
41	Hasnidar,S.Pd	Guru
42	Hj Nur Eliya, S.Pd.I	Guru
43	Hj Sumiati, S.Pd	Guru
44	Hj Yuliah Herawati, S.Ag ME.Sy	Guru
45	Jon Hendri,S.Ps.I	Guru
46	Khoirul Anuar, S.Pd.I M.Pd.I	Guru
47	Khalimatusa'diah, S.Pd	Guru
48	Kuni Kho;ifah, S.Pd.I	Guru
49	Lidiawita Darnelia S.Pd	Guru
50	Lita Zuarti, S.Pd	Guru
51	M Bunyana, Drs	Guru
52	M.Zaki, S.Ag	Guru
53	Melda Kusmawathy,ST	Guru
54	Musliadi, S.Pd.I	Guru
55	Nazarudin, MA	Guru
56	Ningsih Dawati, S.Pd	Guru
57	Noviyana Prihantari, S.kom	Guru
58	Nur Zabiah, S.Pd	Guru
59	Nur Zakiah, S.Si	Guru
60	Nurhasanah, S.Pd	Guru
61	Nurhayati, S.Pd	Guru
62	Nurul Azimah	Guru
63	Pitriani, S.P.d	Guru
64	Reni Fitri, S.Pd.I	Guru
65	Reesti Fitriani, S.Pd	Guru
66	Rita Selvia, S.Pd	Guru
67	Rival, S.Pd	Guru
68	Sabri Fazil,	Guru
69	Seri Erlina, S.Ag	Guru
70	Siti Rofi'ah, Dra.	Guru
71	Syamsi Rahman, S.Ag M.Pd	Guru
72	T Nurul Azifah, S.Pd.I	Guru
73	Tabrani, S.Pd.I	Guru
74	Tiara Anggraini,S.Pd	Guru

75	Ujrah Hidayati, S.Pd	Guru
76	Wahyu Wulandari	Guru
75	Wirnayati, S.Ag.MA	Guru
76	Yanti. S.Pd M.Pd	Guru
77	Yasri	Guru
78	Yayuk Trismiarsi, S.Pd	Guru
79	Yeni Gusmeri, S.Si	Guru
80	Yusnita Erda, S.Ag	Guru

Sumber: Tata Usaha MTs Darul Hikmah

Dari tabel data tersebut dapat dilihat jumlah 80 guru mulai dari yang mempunyai jabatan sampai tenaga pengajar, dari pimpinan kepala sekolah hingga guru yang mengajar di MTs Darul Hikmah.

5. Keadaan Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Peserta didik adalah peranan utama dalam komponen pendidikan yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta pembelajaran untuk mengembangkan dan menumbuhkan baik dari segi afektif, kognitif, dan juga skill melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Begitupun di sekolah MTs Darul Hikmah Pekanbaru peserta didik diberikan pembelajaran serta pengetahuan yang baik oleh seorang guru agar dapat menjadi individual yang berwawasan dan berkompeten dalam bidang apapun. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh sekolah yaitu pelajaran umum guna untuk mengembangkan intelegensi tasnya serta pelajaran pondok

untuk spiritualitasnya juga pelajaran pun diberikan sangat maksimal oleh guru.

Jumlah keseluruhan peserta didik di MTs Darul Hikmah Pekanbaru berjumlah 843 peserta didik. Madrasah ini berada di jalan Manyar.

Untuk lebih jelasnya bisa kita lihat dari tabel data peserta didik yang kita dapatkan langsung dari lokasi penelitian di MTs Darul Hikmah berikut:

Tabel 13 : Jumlah Siswa Di MTs Darul Hikmah

NO	KELAS	JUMLAH
1	7A	35
2	7B	33
3	7C	33
4	7D	36
5	7E	22
6	7F	35
7	7G	35
8	7H	34
9	7I	34
10	7J	22
11	8A	30
12	8B	33
13	8C	33
14	8D	34
15	8E	20
16	8F	31
17	8G	31
18	8H	32
19	8I	30
20	8J	21
21	9A	23

22	9B	19
23	9C	19
24	9D	24
25	9E	20
26	9F	28
27	9G	32
28	9H	29
29	9I	17
30	9J	18
TOTAL		843

Sumber : TU MTs Darul Hikmah

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa keseluruhan peserta didik dari kelas 7 hingga 9 MTs darul hikmah berjumlah 843 orang.

6. Sarana dan Prasarana MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Sarana merupakan peralatan atau perlengkapan pendukung dalam suatu pendidikan yang mendukung keberhasilan atau pembelajaran, sedangkan prasarana adalah fasilitas penting sebagai penunjang kesuksesan pembelajaran salah satu keberhasilan proses pembelajaran karena adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, aman, dan nyaman. Di seluruh lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana yang ada begitupun di MTs Darul Hikmah Pekanbaru juga memiliki sarana dan prasarana untuk kelangsungan proses pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya berikut data sarana dan prasarana MTs Darul Hikmah Pekanbaru:

Tabel 14 : Data Sarana dan Prasarana Mts Darul Hikmah.

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Kantor Guru	1	Baik
3	Ruangan Waka Kurikulum	1	Baik
4	Ruang Kelas Belajar	30	Baik
5	Lab Komputer	1	Baik
6	Lab IPA	1	Baik
7	Lapangan Upacara	1	Baik
8	Ruangan Pustaka	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Lapangan Bola	1	Baik
11	Lapangan Volly	2	Baik
12	WC Guru	3	Baik
13	Ruang UKS	2	Baik
14	Kantin	2	Baik
15	Tempat Parkir	2	Baik
16	Pos Satpam	1	Baik
17	Panggung	1	Baik

Sumber : TU MTs Darul Hikmah

B. Hasil penelitian Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Hadist Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Analisis dari angket yang disebarkan di madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikmah Pekanbaru diharapkan bisa mendapatkan hasil yang menunjukkan bagaimana pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an peserta didik. Memenuhi kriteria untuk pengambilan sampel, maka peneliti mengambil sampel responden peserta didik sebanyak 165 orang dengan menggunakan rumus slovin.

Tabel 15 :Rekapitulasi Hasil Angket Metode Imla'

NO	Uraian Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya mampu menentukan pendahuluan terhadap materi yang akan dipelajari	117	48	0	0	0	165
2.	Saya mampu memperkirakan bahan atau masalah yang akan dipelajari	92	70	3	0	0	165
3.	Saya mampu mengemukakan tujuan pembelajaran.	87	76	2	0	0	165
4.	Saya mampu menugaskan peserta didik untuk mengamati pelajaran	74	87	0	3	1	165
5.	Saya mampu menentukan satu atau dua orang siswa untuk mengulangi pelajaran yang telah di sampaikan.	94	66	5	0	0	165
6.	Saya mampu menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik	97	70	1	0	0	165

7.	Saya mampu mengurutkan pokok-pokok kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik	77	85	0	2	1	165
8.	Saya mampu membangun kegiatan belajar.	104	61	0	0	0	165
9.	Saya mampu menentukan topik yang akan dipelajari	88	75	0	2	0	165
10.	Saya mampu menentukan dan merumuskan masalah sesuai dengan topik.	69	93	3	0	0	165
11.	Saya mampu menggali peserta didik untuk menjelaskan prosedur pelaksanaan pembelajaran	80	82	0	2	1	165
12.	Saya mampu menugaskan peserta didik untuk memulai pelajaran.	81	81	1	1	1	165
13.	Saya mampu menerapkan proses imla'	110	52	2	1	0	165
14.	Saya mampu mendiskusikan prosedur imla' dan mengembangkan prosedur yang lebih aktif	96	66	1	1	1	165
15.	Saya mampu mengemukakan	105	57	3	0	0	165

	peserta didik untuk menggunakan potensi berlatih.						
16.	Saya mampu memperkirakan latihan yang di beri.	94	70	0	1	0	165
17.	Saya mampu merinci hal-hal yang terjadi pada saat melakukan latihan	82	82	0	1	0	165
18.	Saya mampu merincikan tugas yang diperoleh peserta didik berdasarkan hasil tugas yang dikerjakan.	109	54	2	0	0	165
19.	Saya mampu mengelola peserta didik dalam mengarahkan inti pelajaran	75	86	1	3	0	165
20.	Saya mampu menyimpulkan tugas yang diberikan.	90	73	1	0	1	165
21.	Saya mampu merangkum kesimpulan pelajaran.	84	78	2	0	1	165
22.	Saya mampu menilai hasil latihan peserta didik.	109	54	0	1	1	165
23.	Saya mampu membangun ringkasan yang mudah dipahami peserta didik	85	78	0	2	0	165

24.	Saya mampu melihat kelengkapan catatan peserta didik.	108	58	4	0	0	165
25.	Saya mampu menilai keseluruhan tugas peserta didik.	95	66	1	1	1	165
Jumlah		2294	1768	32	11	9	4114
Prosentasi		55,6%	42,8%	0,7%	0,2%	0,2%	90,5%

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket variabel x metode imla tersebut, dapat disimpulkan menyatakan sangat setuju pada kuesioner berjumlah 55.6%, sedangkan sejumlah peserta didik yang menyatakan setuju sebanyak 42.8%, kemudian jumlah peserta didik yang menyatakan kurang setuju sebanyak 0,7%, sedangkan peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0,2%, dan sisanya peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju sejumlah 0,2%.

Tabel 16 : Rekapitulasi Hasil Angket Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an

NO	Uraian Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Saya mampu menggali secara detail cara menulis yang jelas	116	47	1	0	1	165

2.	Saya mampu menyusun kalimat yang jelas sebelum menulis huruf Al-Qur'an	83	81	0	0	1	165
3.	Saya mampu memilih bahasa yang jelas dan lancar dalam menulis huruf Al-Qur'an	94	67	3	1	0	165
4.	Saya mampu menggunakan kalimat yang singkat, padat, dan jelas untuk menulis huruf Al-Qur'an	83	80	1	0	0	165
5.	Saya mampu memadukan kalimat yang jelas dan huruf yang jelas	95	68	0	1	1	165
6.	Saya mampu menyesuaikan huruf yang ditulis dalam kalimat hingga mudah dibaca	72	89	2	2	0	165
7.	Saya mampu menyusun huruf- kalimat yang dibacakan oleh guru	89	76	0	0	0	165
8.	Saya mampu menyesuaikan kalimat yang dibuat oleh guru	69	93	2	0	1	165
9.	Saya mampu menggunakan tanda baca yang	102	63	0	0	0	165

	digunakan dalam penulisan huruf Al-Quran						
10.	Saya mampu menegaskan tanda baca untuk menulis huruf atau kalimat yang ada di dalam sebuah penulisan	79	86	3	0	0	165
11.	Saya mampu mempertahankan ejaan agar lebih jelas dan memudahkan guru untuk memeriksanya	88	75	2	0	0	165
12.	Saya mampu memaksimalkan huruf dan struktur kalimat dalam penulisan huruf Al-Qur'an.	88	77	2	1	0	165
13.	Saya mampu menentukan huruf yang digunakan agar tetap jelas	86	75	4	0	0	165
14.	Saya mampu menjelaskan tulisan dengan jelas agar dipahami oleh guru	78	86	1	0	0	165
15.	Saya mampu menyimpulkan huruf-huruf yang digunakan	103	60	1	0	0	165
16.	Saya mampu memfokuskan	80	83	1	0	1	165

	kalimat agar tidak terjadi pengulangan huruf saat menulis						
17.	Saya mampu mengurutkan setiap kata untuk penulisan huruf Al- Qur'an	88	75	2	0	0	165
Jumlah		1493	1281	20	4	7	2805
Prosentasi		53,2%	45,6%	0,7%	0,1%	0,2%	90,2%

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket variabel x metode imla' tersebut, dapat disimpulkan menyatakan sangat setuju pada kuesioner berjumlah 53,2%, sedangkan sejumlah peserta didik yang menyatakan setuju sebanyak 45,6%, kemudian jumlah peserta didik yang menyatakan kurang setuju sebanyak 0,7%, sedangkan peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0,1%, dan sisanya peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju sejumlah 0,2%.

C. Analisi Data

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas (Variabel X) "Metode Imla'" dan (Variabel Y) "Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an" dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan metode one sampel kolmogrov-smirnov dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 17: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
		165	165
Normal	Mean	76.72	76.4237
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.360	3.39030
Most	Absolute	.179	.205
Extreme	Positive	.109	.118
Differences	Negative	-.179	-.205
Test Statistic		.242	.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c	.157 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Keterangan :

a) Jika $significance < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b) Jika $significance > 0.05$ maka berdistribusi normal.

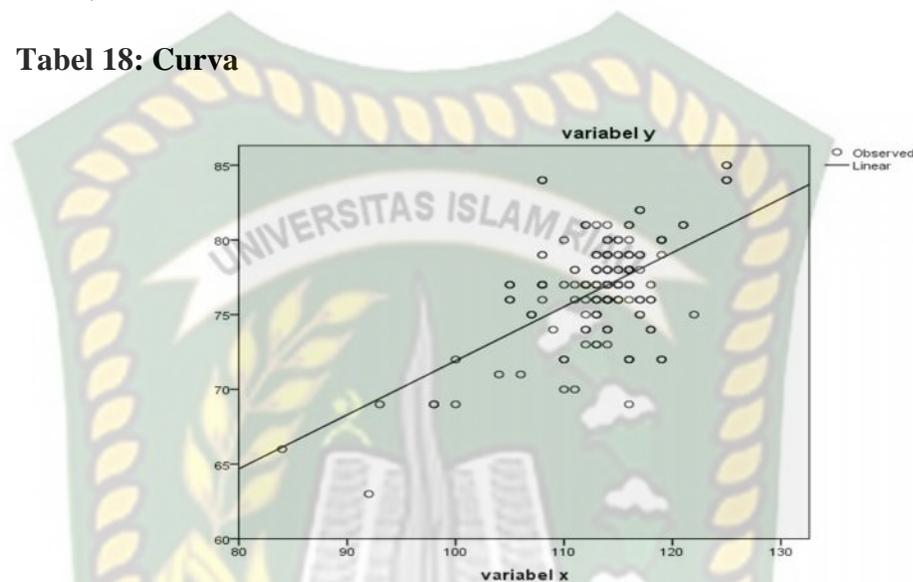
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk data Metode Imla' (variabel X) sebesar 0,120 dan data Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an (Variabel Y) sebesar 0,157. Karena nilai kedua data *significance* $> 0,05$. Dari analisis parametric dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tes For Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui linearitas data apakah data variable mempunyai hubungan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis *pearson* atau regresi linear sederhana.

Pengujian ini menggunakan SPSS 22. Teori lain juga ada mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 18: Curva



Berdasarkan hasil curva diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linearitas yang positif. Dimana Metode Imla' memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dengan *linearitas*. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi *linearitas*. Jika

signifkansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifkansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Hasil perhitungan uji hipotesis Variabel X dan Variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 19: Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	629.560	1	629.560	83.972	.000 ^b
	Residual	1222.053	163	7.497		
	Total	1851.612	164			

a. Dependent Variable: Y (Keterampilan Menulis)

b. Predictors: (Constant), X (Metode Imla')

Dengan menggunakan analisis data Anova ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh Metode Imla' Terhadap keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Tabel 20: Model Summary

Model Summary^b

Model	R(®)	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.336	2.738

a. Predictors: (Constant), X (Metode Imla')

b. Dependent Variable: Y (Keterampilan Menulis Huruf Al-Qu'an)

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa besar pengaruh Metode Imla' (X) terhadap keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an (Y) dilihat dari nilai (R

Square) yaitu sebesar 0,340 atau 34% yang berada pada rentang 0,20 – 0,399 dengan kategori rendah. Sedangkan sisanya 66% dipengaruhi factor diluar dari keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an.

Kemudian model summary diatas juga menjelaskan nilai koefisien R^2 sebesar 0,583, besarnya hubungan Metode Imla' dengan Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an adalah 0,583 atau 58,3%, nilai R (0,583) yang berada pada rentang 0,40-0,599 tergolong dalam kategori cukup kuat. Maka hubungan antara Metode Imla' dengan Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an adalah kuat. Hal ini berdasarkan pada table interpretasi dibawah ini:

Table 21: Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 7,999	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber data: Riduwan dan Sunarto (2011: 81).

Berdasarkan tabel diatas menampilkan nilai koefisien determinasi (R^2 Square) sebesar 0,340 pada interval koefisien terletak pada rentang 0,20 – 0,399 dengan kriteria tingkat pengaruhnya rendah ini artinya tingkat

pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Peserta didik adalah Rendah.

Tabel 22: Hasil Uji Coefficients

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	35.755	4.475		7.990	.000
	X	.362	.039	.683	9.164	.000

a. Dependent Variable: Y (Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an)

Dari pemaparan tabel *Coefficients* diatas, menampilkan nilai (Constans) = 35.755 dan nilai (B) adalah 0,362 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu: $=a+bX = 35.755 + 0,362 X$, maka constant (a) adalah sebesar 35.755, artinya keterampilan menulis Huruf Al-Qur'an adalah 35.755 sebelum mendapatkan Metode Imla'. Sedangkan untuk nilai koefisien sebesar 0,362(X). Dapat dijelaskan bahwa setiap Metode Imla diperbaiki maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an (Y) sebesar 0,362 atau 36,2%. Sebaliknya jika Metode Imla' menurun maka keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Peserta didik diprediksi akan turun 0,362 atau 36,2%.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data ini dilakukan guna untuk mengaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah dikumpulkan, maka dapatlah hasil dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat Pengaruh Metode Imla' Terhadap keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi $0,000$ atau $(0,000 < 0.05)$.

Besar pengaruh Metode Imla' terhadap keterampilan Menulis Huruf Al-Qu'an Peserta Didik sebesar $0,340$ atau 34% , sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh factor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara Metode Imla' dengan keterampilan Menulis Huruf Al-Qu'an Peserta Didik sebesar $0,583$ atau $58,3\%$, artinya terdapat hubungan yang rendah antara Metode Imla' dengan keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Hasil dari penelitian ini adalah sebesar $0,340$ atau 34% keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an dipengaruhi oleh Metode Imla', sedangkan selebihnya 66% dipengaruhi oleh factor lainnya. Dalam penelitian lain juga terdapat beberapa factor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an selain dari Metode Imla'.

Jadi Metode Imla' cukup berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan Menulis Huruf Al-Quran Peserta Didik, tetapi masih banyak factor lain yang dapat digali oleh Peserta Didik untuk meningkatkan keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya maka bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variable X (Metode Imla') Terhadap Variabel Y (Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an) di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Hal ini dilihat dengan menggunakan analisis Anova ditemukan nilai bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat pengaruh metode imla' terhadap keterampilan menulis Huruf Al-Quran dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Besar tingkat pengaruh antara variable X (Metode Imla) dan variabel Y (Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an) adalah sebesar 0,340 atau 34% terletak pada tingkatan nilai 0,20 – 0,399 yaitu berkriteria rendah. Sedangkan 66% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Dikategorikan rendah.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran Guru, Peserta didik dan peneliti selanjutnya tentang pengaruh metode imla' terhadap keterampilan menulis huruf Al-Qur'an dalam pembelajaran huruf Al-Qur'an Hadits di MTs

Darul Hikmah Pekanbaru dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Kepada guru di MTs Darul Hikmah Pekanbaru sebagai saran penulis agar dapat lebih meningkatkan keterampilan menulis huruf Al-Qur'an Peserta didik dengan cara banyak berlatih.

2. Bagi peserta didik

Kepada seluruh peserta didik khususnya di MTs Darul Hikmah Pekanbaru agar dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf Al-Qur'an.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat ditindak lanjuti karena dalam penelitian ini pengaruhnya sebesar 34% dengan kata lain 66% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Darmiyati Zuhdi, (1999:159). *Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Haryadi dan Zamzani, (1996/1997). *Peningkatan keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Munjiah, Ma'rifatul. 2018. *Kaidah Kaidah Imla'*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metode penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono, dkk. 2016. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2017. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sudjana & Ibrahim. 2014. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tinambunan, Jamilin. 2017. *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru : Forum Kerakyatan.
- Umar, husein. 2014. *Metode Peneitian Untuk Skripsi dan bisnis*. Jakarta Rajawali Pers.

Jurnal

- Mahendra, Yasinta. 2018. Menejemen Karakter Peserta Didik Melalui Keterampilan Menulis Kritis. Kota Bumi. Jurnal Kependidikan Islam Vol.8 No. 2 Desember 2018
- Sardila, Vera. 2015. Strategi Pengembangan linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Auto Biografi: Sebuah Upaya

Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.49,No.2 Juli – Agustus 2015.

Syarif, Moenada. 2020. Bording School (Pesantren) Education During Covid-19 Pandemic at Dar Ell Hikmah Pekanbaru Indonesia. Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Islam. Volume 4, No 2, September 2020/ 1442.

Skripsi

Baiq Miftahus saofi,(2018). kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan keterampilan menulis huruf arab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V Di MI Al-Istiqomah telaga waru tahun pembelajaran 2017/2018. Mataram.

Faesar Syamsu, (2017). Peran Pendidikan Ekstrakurikuler Kaligrafi Arab dalam Meningkatkan Menulis Al-Qur'an MI Madrasahatul Qur'aniyah Sandik kec. Bataluyar Kabupaten Lombok Barat. Lombok.

Nurul Fadilah, Amaliyah(2019). Penerapan Metode Imla' dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang. Malang.

Penelitian Fathul Maujud, (2018). Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Bagi Anak Usia Sekolah di Desa Pakian Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Lombok.